

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut (Afrizal, 2014) Menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang studi kasus yang dinilai oleh suatu objek penelitian misalnya, perilaku, tindakan dan motivasi (Moleong, 2012). Secara deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode-metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam mengenai tulisan, ucapan serta perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji secara mendalam dari berbagai sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

3.2.Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif merupakan tangkapan perkataan subjek penelitian dalam bahasanya sendiri. Data penelitian kualitatif bersifat terperinci, mendalam, kutipan langsung dan dokumentasi studi kasus sehingga menghasilkan uraian penjabaran yang panjang dan lebar. Akibatnya analisis data penelitian kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas berbagai data-data hasil penelitian yang dihasilkan dan dapat menarik kesimpulan kedalam satu alur analisis yang mudah dipahami.

Ada macam-macam data kualitatif antaranya sebagai berikut (Sutopo, 2010):

1. Dokumen Wawancara

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan cara wawancara dengan mengajukan sebuah pertanyaan *open-ended* sehingga informan dapat memberikan informasi yang luas, tidak terbatas dan mendalam dari berbagai sudut pandang. Semua hasil wawancara dari berbagai informan dibuat transkrip dan disimpan dalam bentuk file teks.

Wawancara akan dilakukan kepada informan yakni kepada Kepala Desa, BPD, Sekertaris Desa dan tokoh masyarakat yang berperan dalam penyusunan anggaran desa.

2. Rekaman Audio

Dalam penelitian kualitatif sering dibuat rekaman audio untuk melengkapi data dan memperkuat hasil penelitian. Rekaman audio dapat digunakan untuk menganalisis data dengan melihat ulang isi video/audio lebih mendalam pada saat pengolahan data dilakukan. Kecepatan notulen serta kecakapan seseorang untuk berbicara biasanya berbeda, dalam hal ini perlu dilakukan teknik untuk mensiasati hal tersebut dengan melakukan rekaman video ataupun audio guna untuk mereview ulang hasil wawancara terhadap narasumber.

3. Data Dokumen

Dalam penelitian kualitatif sering juga digunakan untuk mencari data-data yang berasal dari halaman tertentu dalam suatu buku ataupun dari dokumen-dokumen berkas histori yang ada. Data dari halaman buku atau dokumen tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data-data yang lain. Hasil analisis dari data tersebut didapat dari lapangan yang lebih relevan, diperlukanya sebuah literatur agar kesimpulan yang didapat mampu dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

Jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data penelitian yang baru pertama kali dikumpulkan dan dicatat oleh seorang peneliti.

Peneliti secara langsung dapat mengontrol mengenai kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu saat mencari data antara data yang dibutuhkan dengan ketersediaan yang data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti lebih berluasa dalam menghubungkan masalah-masalah dalam penelitiannya dengan adanya berbagai kemungkinan ketersediaan data yang ada di lapangan (Sanusi, Anwar, 2011).

Di dalam penelitian kualitatif ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten dan observasi mengenai transparansi dan akuntabilitas APBDesa pada Desa Kemujan .

2. Data Sekuder

Data sekunder merupakan suatu data yang sudah ada tersedia dan disajikan oleh pihak lain (Sanusi, Anwar, 2011). Peneliti tinggal memanfaatkan data-data yang tersedia tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen bagian pemerintahan Desa Kemujan .

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan dokumen APBDesa pada Desa Kemujan .

3.3.Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada Desa Kemujan Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara dengan menggunakan data APBDesa

tahun 2019. Alasan kenapa terpilihnya Desa Kemujan sebagai objek penelitian adalah dengan adanya dana desa yang diberikan oleh pemerintah yang diterima oleh Desa Kemujan, dana tersebut digunakan untuk kegiatan ataupun program yang telah di rencanakan sebelumnya yang dalam hal ini kaitanya dengan APBDesa. Selain hal tersebut alasan pemilihan di Desa Kemujan ini adalah karena di wilayah ini mempunyai banyak potensi, diantaranya adalah potensi dari segi pertanian, industri perikanan, serta baru-baru ini di desa Kemujan telah berdiri tempat wisata yakni objek wisata pantai sepanjang Desa Kemujan. Dari hal tersebut dalam pelaksanaan APBDesa Desa Kemujan kaitanya dengan transparansi, di desa ini sudah melakukan proses transparansi namun masih banyak warga masyarakat yang kurang mengetahuinya, serta pertanggungjawaban publik yang ada.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang reabel, valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti melaksanakan wawancara langsung secara mendalam kepada para informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesungguhnya tentang APBDesa, serta mencatat kejadian – kejadian atas informasi dan jawaban dari para informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee) menurut (Bungin, 2012). Dalam hal ini pertanyaan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, dimana seorang informan diberikan informan dalam memberikan dan menyampaikan pendapatnya tanpa dibatasi sebuah patokan yang dibuat oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara diusahakan pemanfaatan alat bantu perekam untuk memudahkan peneliti dalam membuat hasil wawancara yang disalin dalam bentuk teks.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan yang melibatkan seluruh panca indra. Kemudian observasi secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audio visual, misalnya teleskop, handycam, tipe recorder (Djam'an & Komariah, 2011).

Observasi digunakan sebagai metode utama disamping metode wawancara tak berstruktur, untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang seringkali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Model pengamatan yang digunakan untuk penelitian ini sebaiknya menggunakan auto-observation. Penelitian ini bersikap dress down untuk membangun suatu reciprocity of perspective. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membebaskan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya.

3. Dokumen

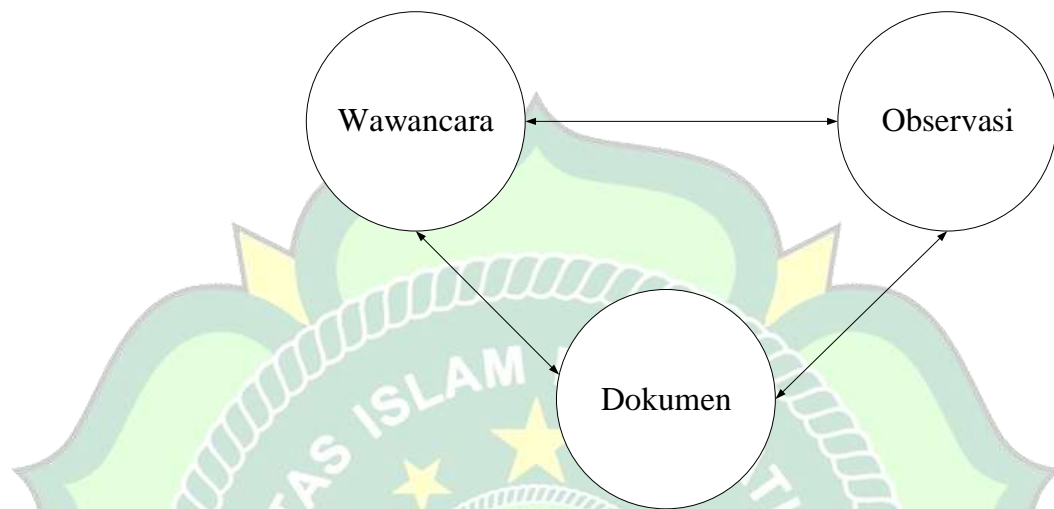
Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut menurut (Bungin, 2012). Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.

3.5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif tentang Evaluasi Penyusunan APBDes Desa Kemujan Tahun 2019 menggunakan metode pengolahan data triangulasi atau penggabungan. Teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang

memanfaatkan penggunaan sumber untuk pengujian kevaliditasan data, Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Trianggulasi Teknik



Gambar 3.1 Trianggulasi Sumber
Sumber: Sugiyono (2012)

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka yang dilakukan peneliti adalah melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan, untuk memastikan data yang dianggap benar (Sugiyono, 2012).

Misalnya dalam triangulasi ini mewawancarai kepala desa dari hasil wawancara akan di croscek dengan observasi

lapangan serta pengambilan dokumen pendukung mendukung, begitupun penerapan saat mencari data kepada BPD, Sekdes, karyawan, serta masyarakat.

3.6. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan sempurna, selanjutnya peneliti segera melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh sesuai dengan jenis taraf peneliti serta objek yang menjadi target peneliti yakni transparansi dan pertanggungjawaban. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tahap analisis data akan peneliti lakukan dengan cara menggunakan analisis data kualitatif, jadi metode analisis data hanya dapat diukur secara tidak langsung atau dihitug

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami serta temuan-temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, (Sugiyono, 2012). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah-milah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif yang dilakukan yakni, Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Simpulan: Verifikasi (Sugiyono, 2012).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Hal pertama kali dilakukan dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder yang terkait dengan pengelolaan yang mencakup dari proses APBDesa. Kemudian setelah data didapatkan, peneliti mengkombinasikan data dengan menggolongkan semua dokumen yang berhubungan dengan APBDesa.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

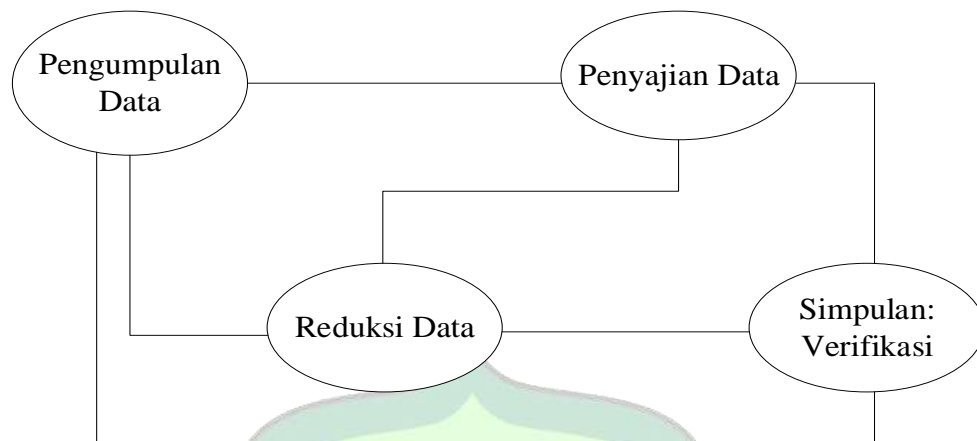
Reduksi data ialah merangkum, memilah-milah hal-hal yang dianggap pokok, kemudian dicari benang merahnya atas tema yang diangkat dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data tersebut akan memberikan beberapa gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lagi jika dibutuhkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan atas data-data atau informasi yang memungkinkan untuk disajikan. Penyajian data membantu dalam memahami kondisi yang terjadi dan untuk melakukan rencana kerja selanjutnya, termasuk analisis data lebih mendalam atau mengambil keputusan berdasarkan pemahaman.

4. Simpulan

Simpulan data merupakan hasil akhir dari analisis data.



Gambar 3.4. Proses Analisis Data
Sumber: Sugiyono (2012)

Bentuk-bentuk penyajian data penelitian kualitatif berupa catatan lapangan (teks naratif), bagan, matriks, jaringan dan grafik. Proses ini akan dilakukan penyajian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dituangkan kedalam buku teks. Lalu data-data yang sudah diperoleh akan dievaluasi dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.